

**BAB IV**  
**TINJAUAN KASUS**

**Kunjungan pertama**

Hari/Tanggal pengkajian : 7 Maret 2022  
Pukul : 09.00 WIB  
Tempat : PMB Siti Jamila S.ST

**SUBJEKTIF (S)**

**A. Identitas**

Nama Anak : By. Ny. Y  
Umur : 12 bulan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Bangunan, Kec. Palas Kab. Lampung Selatan

Ibu	Ayah
Nama : Ny. Y	: Tn. F
Umur : 25 tahun	: 28 tahun
Agama : Islam	: Islam
Pendidikan : SMA	: SMA
Pekerjaan : IRT	: Wiraswata
Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Alamat : Desa Bangunan, Kec. Palas Kab. Lampung Selatan	

**B. Anamnesa**

1. Alasan kunjungan : Ibu datang ingin memeriksakan keadaan anaknya.
2. Keluhan utama : Ibu terlihat cemas mengatakan bahwa anaknya mengalami kurang nafsu makan sehingga sulit untuk menaikkan berat badannya agar sesuai dengan usianya.
3. Riwayat kesehatan ibu dan keluarga
  - a. Data kesehatan ibu : ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang pernah diderita atau sedang diderita.

- b. Data kesehatan keluarga : Ibu mengatakan didalam keluarga tidak ada yang menderita penyakit menular, menahun dan menurun.

4. Riwayat imunisasi

No.	Imunisasi	Ket.
1.	HB 0	Sudah dilakukan
2.	BCG + Polio 1	Sudah dilakukan
3.	DPT-HB-HiB 1 + Polio 2	Sudah dilakukan
4.	DPT-HB-HiB 2 + Polio 3	Sudah dilakukan
5.	DPT-HB-HiB 3 + Polio 4 + IPV	Sudah dilakukan
6.	Campak (MR)	Sudah dilakukan
7.	DPT-HB-HiB 4 (Booster)	Belum dilakukan
8.	Campak lanjutan	Belum dilakukan

5. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Pola pemenuhan nutrisi

- Frekuensi makan : 2 kali sehari  
 Banyaknya : 2-3 sendok makan  
 Jenis makanan : Nasi, lauk-pauk, sayur  
 Frekuensi minum : Air mineral : 3-4 gelas/hari  
 Susu : 1-2 gelas/hari

b. Pola eliminasi sehari-hari

- BAK

- Frekuensi : 5-7 kali sehari  
 Warna : kuning jernih

- BAB

- Frekuensi : 1-2 kali sehari  
 Konsistensi : lembek

c. Pola aktivitas sehari-hari

- Tidur siang : ± 2 jam  
 - Tidur malam : ± 10 jam

d. Personal hygiene

- Mandi : 2 kali/hari atau setiap basah/kotor

Ganti baju : 2 kali/hari atau setiap basah/kotor

### **OBJEKTIF (O)**

#### **A. Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum : baik  
 Kesadaran : composmentis  
 Keadaan emosional : stabil  
 TTV : R : 32x/m N : 100x/m T : 36,8 °C  
 PB : 71 cm  
 BB : 7,4 kg  
 Lingkar kepala : 44 cm

#### **B. Pemeriksaan Fisik**

##### **a. Kepala**

Kulit kepala : bersih, tidak ada ketombe  
 Rambut : hitam, tipis  
 Wajah : tidak oedema, tidak pucat  
 Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih  
 Hidung : bersih, tidak ada polip  
 Telinga : bersih, tidak ada pengeluaran  
 Mulut : bibir : tidak pucat  
 Lidah : bersih  
 Gigi : tidak ada caries (baru mulai tumbuh)  
 Gusi : tidak ada pembengkakan

##### **b. Dada**

Jantung : normal, terdengar lup dup  
 Paru-paru : normal, tidak ada wheezing dan ronchi

##### **c. Ekstremitas**

atas : tidak pucat, tidak ada varises  
 Bawah : tidak pucat, tidak ada varises

### **ANALISA (A)**

Diagnosa : By. Ny. Y usia 12 bulan dengan berat badan 7,4 kg berdasarkan pengukuran BB/U di KMS berada di pita kuning

Masalah : gangguan nafsu makan dan kurang terpenuhinya kebutuhan nutrisi anak.

#### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahukan ibu bahwa hasil pemeriksaan umumnya normal namun pemeriksaan antropometrinya berdasarkan pengukuran BB/U di KMS berada di pita kuning. Ibu mengetahui keadaan anaknya.
2. Mengedukasi ibu tentang gizi yang baik untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi anak.
3. Menganjurkan ibu untuk tidak memberikan makanan yang tidak sehat terhadap anak seperti makanan ringan yang mengandung penyedap rasa yang berlebih, mengandung pemanis buatan dan juga tidak memberikan makanan instan yang mengandung bahan pengawet.
4. Memberikan penjelasan tentang manfaat daun kelor untuk mencukupi kebutuhan nutrisi anak
5. Melakukan kesepakatan kunjungan selanjutnya dan memberitahu ibu bahwa anaknya akan diberikan olahan makanan berbahan dasar daun kelor untuk membantu meningkatkan berat badan anak.

## **Kunjungan II**

Hari/Tanggal Pengkajian : 8 Maret 2022  
 Pukul : 16.00 WIB  
 Oleh : Ramadhiena Destia Murtisari

### **SUBJEKTIF (S)**

1. Alasan kunjungan : Untuk mengetahui keadaan anaknya dan juga memberikan olahan makanan berbahan dasar daun kelor untuk memenuhi kebutuhan nutrisi anak agar berat badannya naik.
2. Keluhan utama : ibu masih terlihat cemas karena berat badan anaknya masih belum sesuai dengan usianya (berada di garis kuning).

### **OBJEKTIF (O)**

Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik  
 Kesadaran : composmentis  
 Keadaan emosional : stabil  
 TTV : R : 33x/m N : 101x/m T : 36,2 °C  
 BB : 7,4 kg

### **ANALISA (A)**

Diagnosa : By. Ny. Y usia 12 bulan dengan berat badan 7,4 kg berdasarkan pengukuran BB/U di KMS berada di pita kuning  
 Masalah : gangguan nafsu makan dan kurang terpenuhinya kebutuhan nutrisi anak.

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahukan ibu bahwa hasil pemeriksaan umumnya normal namun pemeriksaan antropometrinya berdasarkan pengukuran BB/U di KMS berada di pita kuning. Ibu mengetahui keadaan anaknya.
2. Memberikan ibu MPASI berbahan dasar daun kelor untuk diberikan ke anaknya.

3. Memberitahu ibu cara pembuatan menu MPASI daun kelor dan cara memvariasikannya agar anak tidak merasa bosan.
4. Menganjurkan ibu untuk rutin memberikan daun kelor disetiap menu MPASI untuk anaknya selama 14 hari atau sampai kunjungan berikutnya.
5. Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisi dari bahan makanan bergizi lainnya.
6. Membuat kesepakatan dengan ibu untuk kunjungan selanjutnya di hari ke 7.

### **Kunjungan III**

Hari/Tanggal Pengkajian : 15 Maret 2022  
 Pukul : 09.00 WIB  
 Oleh : Ramadhiena Destia Murtisari

### **SUBJEKTIF (S)**

3. Alasan kunjungan : Untuk mengetahui keadaan anaknya dan juga memberikan olahan makanan berbahan dasar daun kelor.
4. Keluhan utama : ibu masih terlihat cemas karena berat badan anaknya belum bertambah secara signifikan.

### **OBJEKTIF (O)**

Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik  
 Kesadaran : composmentis  
 Keadaan emosional : stabil  
 TTV : R : 32x/m N : 102x/m T : 36,2 °C  
 BB sebelum : 7,4 kg  
 BB saat ini : 7,6 kg

### **ANALISA (A)**

Diagnosa : By. Ny. Y usia 12 bulan dengan berat badan 7,6 kg sesuai dengan usianya (berat badan berada digaris hijau muda)  
 Masalah : gangguan nafsu makan dan kurang terpenuhinya kebutuhan nutrisi anak.

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahukan ibu bahwa hasil pemeriksaan umumnya normal dan pemeriksaan antropometrinya berdasarkan pengukuran BB/U di KMS berada di pita hijau muda. Ibu mengetahui keadaan anaknya.
2. Memberikan ibu tepung daun kelor dan memberitahu cara pembuatannya untuk diberikan ke anaknya.
3. Memberitahu ibu cara pembuatan menu MPASI daun kelor dan cara memvariasikannya agar anak tidak merasa bosan.

4. Menganjurkan ibu untuk tetap rutin memberikan daun kelor disetiap menu MPASI untuk anaknya selama 14 hari atau sampai kunjungan berikutnya.
5. Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisi dari bahan makanan bergizi lainnya.
6. Membuat kesepakatan dengan ibu untuk kunjungan selanjutnya di hari ke 14.

**Kunjungan IV**

Hari/Tanggal Pengkajian : 22 Maret 2022  
Pukul : 16.00 WIB  
Oleh : Ramadhiena Destia Murtisari

**SUBJEKTIF (S)**

Alasan kunjungan : untuk mengetahui keadaan anaknya, ibu mengatakan bahwa nafsu makan anaknya sudah mulai meningkat, dan mulai menyukai beberapa olahan MPASI berbahan dasar daun kelor.

Masalah : tidak ada.

**OBJEKTIF (O)**

Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik

Kesadaran : composmentis

Keadaan emosional : stabil

TTV : R : 31x/m N : 102x/m T : 36,7 °C

BB sebelum : 7,4 kg

BB saat ini : 8,0 kg

**ANALISA (A)**

Diagnosa : By. Ny. Y usia 12 bulan dengan berat badan 8,0 kg dengan pertumbuhan dan perkembangan sesuai usianya

Masalah : tidak ada

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahu dan menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa berat badan anaknya sudah naik walaupun belum signifikan.
2. Memberikan apresiasi pada ibu karena telah rutin mau memberikan daun kelor dalam menu MPASI anaknya selama 14 hari.
3. Memberitahu ibu untuk pemberian daun kelor dalam menu MPASI anaknya tidak perlu setiap hari karena berat badan anaknya sudah mulai

naik meskipun belum signifikan atau bias memberikannya sebagai selingan saja agar anak tidak merasa bosan.

4. Mengajarkan ibu untuk tetap memberikan makanan bergizi agar kebutuhan nutrisi anaknya terpenuhi dan untuk menjaga berat badan anaknya agar sesuai dengan usianya.
5. Mengajarkan ibu untuk tetap rutin memeriksakan keadaan anaknya ke petugas kesehatan atau posyandu minimal 1 bulan sekali agar pertumbuhan dan perkembangan anaknya terpantau.